

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan perlu mengukur kinerja bisnis mereka untuk mengetahui seberapa jauh efektivitas penerapan strategi tersebut tak terkecuali perusahaan di bidang jasa seperti hotel. Pengelola hotel perlu mengetahui apakah strategi-strategi yang telah ditempuh telah berjalan dengan efektif, efisien, ekonomis dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan dari hotel yang dikelola, yaitu mengoptimalkan laba.

Industri perhotelan merupakan bagian dari industri pariwisata yang memiliki arti penting, terutama bila dikaji dari aspek ekonomi. Industri perhotelan ini secara ekonomi dapat memberikan kontribusi yang berarti untuk perekonomian terutama untuk pajak penghasilan, pajak pembangunan I, dan pajak bumi dan bangunan. Di samping itu, dengan keberadaan suatu hotel maka akan terjadi transaksi ekonomi antara hotel sebagai pihak yang memerlukan bahan makanan dan minuman dan keperluan operasional lainnya dengan para rekanan. Dari sisi ketenagakerjaan, hotel memberikan peluang kerja yang berarti. (IBM Wiyasha, 2010)

Hotel Sahid adalah salah satu hotel berbintang tiga yang ada di propinsi Lampung tepatnya di Jalan Yos Sudarso No. 294 Bandar Lampung. Selain memperoleh pendapatan dari penjualan kamar, Hotel Sahid juga memperoleh pendapatan dari penjualan *food and beverage*, penjualan tiket kolam renang, telepon, dan laundry.

Dengan semakin berkembangnya industri pariwisata di Indonesia, industri perhotelan juga mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini ditandai dengan munculnya hotel-hotel berbintang baru, yaitu Amelia Hotel, Grand Anugrah Hotel, Novotel, dan yang akan segera dibuka Emersia Hotel.

Hotel Sahid memiliki 78 kamar dengan tingkat hunian sebesar 34,94% pada tahun 2009. Angka ini termasuk rendah apabila dibandingkan dengan tingkat hunian kamar hotel lain pada tahun yang sama. Berikut ini adalah tabel mengenai tingkat hunian kamar serta jumlah kamar hotel-hotel di Bandar Lampung tahun 2009.

Tabel 1.1
Jumlah Kamar dan Tingkat Hunian Kamar Hotel Di Bandar Lampung
Tahun 2009

Hotel	Jumlah Kamar	Tingkat Hunian (%)
Sahid Bandar Lampung	78	34,94
Indra Puri	64	44,04
Marcopolo	104	31,64
Bukit Randu	72	60,06
Grand Anugrah	81	69,20
Amalia Hotel	139	69,22

Sumber: Hotel Sahid Bandar Lampung

Dari data diatas dapat diketahui bahwa tingkat hunian Hotel Sahid berada di nomor dua terbawah dibanding dengan hotel lainnya. Hal ini merupakan

tantangan bagi Hotel Sahid Bandar Lampung untuk mempertahankan hidup dengan tetap menjaga standar pelayanan hotel yang berlaku. Oleh karena itu Hotel Sahid perlu melakukan analisis kinerja baik dari aspek keuangan maupun aspek pelayanan dan fasilitasnya agar dapat mengetahui keadaan dan perkembangan yang telah dicapai guna mempertahankan atau meningkatkan kinerja usahanya. Dengan menganalisa laporan keuangan periode yang sudah berlalu dapat diketahui kelemahan serta hasil yang dianggap cukup baik untuk kemudian bisa diambil langkah-langkah sebagai rencana ke depan guna memperbaiki kelemahan yang ada. Untuk itu penulis melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS PENGUKURAN KINERJA HOTEL SAHID BANDAR LAMPUNG”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kinerja Hotel Sahid Bandar Lampung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kinerja Hotel Sahid Bandar Lampung.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi khasanah ilmu pengetahuan

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan gambaran dan pemahaman serta wawasan yang lebih mengenai tolak ukur kinerja perusahaan.

2. Bagi Hotel Sahid Bandar Lampung

Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap kebijakan operasional dan organisasi dalam rangka meningkatkan kinerja Hotel Sahid Bandar Lampung.